

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 80 responden lansia di wilayah kerja Puskesmas Olak Kemang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran kebiasaan merokok lansia menunjukkan bahwa sebagian besar responden mulai merokok pada usia ≥ 15 tahun, dengan durasi merokok yang panjang dan mayoritas mengonsumsi 6–20 batang rokok per hari. Hal ini mengindikasikan bahwa kebiasaan merokok telah berlangsung sejak usia muda dan berlanjut hingga lanjut usia.
2. Karakteristik responden didominasi oleh lansia berusia 61–65 tahun, dengan proporsi laki-laki dan perempuan yang sama, mayoritas berpendidikan terakhir SMP, serta sebagian besar bekerja sebagai petani dan ibu rumah tangga.
3. Hubungan kebiasaan merokok dengan hipertensi menunjukkan hasil signifikan secara statistik ($p = 0,044$) dengan nilai Odds Ratio 2,778. Artinya, lansia yang merokok memiliki risiko hampir tiga kali lipat untuk mengalami hipertensi dibandingkan yang tidak merokok. Temuan ini menegaskan bahwa kebiasaan merokok merupakan faktor risiko penting terjadinya hipertensi pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Olak Kemang Kota Jambi.

B. Saran

1. Bagi tenaga Kesehatan Puskesmas

Diharapkan dapat meningkatkan edukasi dan promosi kesehatan mengenai bahaya merokok dan pencegahan hipertensi kepada lansia secara berkala, baik melalui penyuluhan individu maupun kelompok.

2. Bagi institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan supaya dapat menjadikan sumber pustaka serta dapat menambah pengetahuan tentang ilmunya

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diiharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel lain seperti konsumsi garam, aktivitas fisik dan riwayat stres